

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
Jenjang Pendidikan	SMA
Status	Swasta
NISN/NSS	300210/30204600862
Tahun Berdiri	1989
Alamat Sekolah	Jl. Kapten P Tendean 41 Yogyakarta
Provinsi	D.I.Yogyakarta
Kab/Kota	Kota Yogyakarta
Kecamatan	Kec. Wirobrajan
Kode Pos	55252
Negara	Indonesia
Posisi Geografis	-7,8026 : Lintang 110,3501 : Bujur
SK Pendiri Sekolah	0269/III.A/1.D/2000
Tanggal SK Pendiri	2002-09-30
Status Kepemilikan	Yayasan
SK Izin Operasional	0269/III.A/1.D/2000
Tgl SK Operasional	2000-03-04
Luas Tanah Milik	9064
Luas Tanah Bukan Milik	0 m ²
NPWP	014787873541000
Nomor Telepon	373801
Email	smamuh7yk@gmail.com
Website	http://smamutuyk.sch.id

Tabel 1 Identitas Sekolah

2. Letak Geografis

SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta memiliki 2 gedung sekolah dengan lokasi yang berbeda, namun masih berdekatan dengan hanya ditempuh dengan berjalan kaki, Gedung utama biasa disebut Gedung

unit 1 dan Gedung kedua biasa disebut Gedung Unit 2 dengan rincian letak geografis adalah sebagai berikut :

a. Gedung Unit 1

Gedung Unit 1 terletak di Jalan Kapten Pierre Tendean, Kelurahan Wirobrajan, Kecamatan Wirobrajan, Kota Yogyakarta. Gedung unit 1 sangat dekat dengan keramaian karena berada tepat di perempatan antara Jalan Kapten Pierre Tendean, Jalan R.E Martadinata, Jalan HOS Cokroaminoto, dan Jalan KH Ahmad Dahlan, Dengan batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Jalan R.E Martadinata

Sebelah Timur : Kapten Pierre Tendean

Sebelah Selatan : Rumah warga Kelurahan Wirobrajan

Sebelah Barat : Rumah warga Kelurahan Wirobrajan

Kondisi sekolah pun bisa dikatakan kondusif apabila telah terbiasa dengan suasana yang ada, mengingat sekolah ini berada tepat di persimpangan jalan yang sangat ramai, di gedung unit 1 terdapat sarana ibadah yaitu masjid yang berada di sebelah selatan sekolah, kantin yang representatif, UKS, Perpustakaan, Laboratorium Komputer dan lahan parkir untuk sepeda motor bagi siswa dan guru.

Gedung unit 1 ini adalah gedung yang digunakan untuk kelas X dan XI untuk kegiatan belajar mengajar, sedangkan kelas XII berada di gedung unit 2.

b. Gedung unit 2

Gedung Unit 2 terletak di Jalan Ontoseno, Kelurahan Wirobrajan, Kecamatan Wirobrajan, Kota Yogyakarta. Dengan batas wilayah sebagai berikut

Sebelah Utara : Jalan Ontoseno

Sebelah Timur : Rumah warga Kelurahan Wirobrajan

Sebelah Barat : SD Muhammadiyah Wirobrajan 3

Sebelah Selatan : Rumah warga Kelurahan Wirobrajan

Kondisi suasana di gedung unit 2 ini lebih kondusif dan lebih luas jika dibandingkan gedung unit 1 karena gedung unit 2 ini jauh dari keramaian, di gedung unit 2 ini terdapat fasilitas yang tidak ada di gedung unit 1, antara lain lapangan basket, lapangan futsal, gedung olahraga GMSC, laboratorium kimia, laboratorium fisika dan laboratorium biologi sehingga, jika siswa kelas X dan XI jika ada kegiatan praktikum dan olahraga maka harus menuju ke gedung unit 2. Gedung unit 2 ini juga sebagai tempat kelas XII melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan digunakan oleh seluruh civitas SMA Muhammadiyah 7 untuk melaksanakan upacara bendera rutin setiap hari senin.

3. Sejarah Berdiri

Sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta pada awalnya bersama SGA Muhammadiyah Yogyakarta yang merupakan salah satu nama sekolah guru agama yang berdiri pada tanggal 20

september 1951. Pada saat itu, sekolah tidak memiliki gedung tersebduru. Oleh karena itu, sementara waktu sekolah menempati rumah bapak M.Syardini yang berada di kalang kauman. Sekolah tersebut terdiri atas dukungan bapak Malikus Suprpto dan bapak H. M. Mawardi. Setelah berjalan beberapa tahun, atas bantuan wali murid, dermawan dan persyarikatan pada tahun 1955 didirikan gedung di Wirobrajan dengan kapasitas yang sederhana.

Karena tuntutan perkembangan zaman, sekolah yang awalnya berdiri dengan nama SGA Muhammadiyah berubah menjadi SPG Muhammadiyah 1 Yogyakarta kemudian, karena ada kebijaksanaan dari pemerintah yang menginginkan meningkatkan calon-calon guru SD maka SPG harus melebur diri atau beralih menjadi sekolah lain. Karena hal tersebut, bapak Drs. Akromat Fadhil selaku pimpinan berkonsultasi pada persyarikatan Muhammadiyah. Setelah itu, dengan keputusan surat no. E-2/34/1989 tanggal 9 september 1989, SPG Muhammadiyah 1 beralih menjadi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SK. PWM Majelis dikdasmen DIY no. E-1/33/1989 tanggal 8 februari 1989 tentang alih fungsi dari SPG menjadi SMA. Kemudian rencana alih fungsi di ajukan pada mentri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia no. 15/1.13/H/Kepts/1989 tentang persetujuan alih fungsi dari SPG menjadi SMA. Dengan adanya peraturan baru tersebut maka pada tahun 1989, SPG Muhammadiyah 1 Yogyakarta dialihkan menjadi Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Untuk penyesuaian alih

fungsi dari SPG ke SMA pihak sekolah mengambil langkah-langkah : 1) mempelajari kurikulum SMA, 2) Penyesuaian guru SPG menjadi guru baru sesuai dengan SMA, 3) Melaksanakan perubahan dalam hal sarana prasarana.

Setelah persetujuan alih fungsi SPG menjadi SMA di dapat 3 kelas pertama berjumlah 120 siswa. Dengan bekal tenaga, sarana dan prasarana yang telah dimiliki SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta mulai menyusun program jangka pendek, menengah dan panjang untuk mengejar ketertinggalan. Akhirnya tepat pada tahun 1991 SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta telah meraih status “disamakan”. Kemudian di tahun 2005 berdasarkan surat keputusan dari badan akreditasi sekolah Provinsi DIY No. 9.1/bas-DIY/111/2005 tanggal 9 Maret 2005 SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta mendapat status “terakreditasi A” dengan nilai 92.81.

Adapun mengenai pimpinan sekolah ini sejak berdiri hingga sekarang telah mengalami beberapa kali pergantian. Adapun pergantian pimpinan tersebut antara lain:

No	Tahun	Nama Kepala Sekolah
1.	1951-1954	Bapak Malikus Suprpto
2.	1954-1956	Bapak Drs. Andang S
3.	1956-1958	Bapak Rata Wiryo S
4.	1958-1969	Bapak R. Sobadi
5.	1969-1985	Bapak Drs. Hadjan Murusdi
6.	1985-1988	Bapak Drs. Sualun

7.	1988-1999	Bapak Drs. Akhmad Fadhil
8.	1999-2002	Bapak Drs. Balok Hariyadi
9.	2002-2008	Bapak Drs. Suharti
10.	2008-2012	Bapak Drs. H. Abdul Quddus Z, M.Pd.I
11.	2012-2014	Bapak Suyanto, S.pd
12.	2015-sekarang	Bapak Berkah Beno Widodo, S.Pd

Tabel 2 Nama Kepala Sekolah sejak 1951-sekarang

4. Visi Misi Sekolah

a. Visi

Terwujudnya SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang berkemajuan, Berprestasi dalam IMTAQ, IPTEK, dan Olah raga, Berwawasan Lingkungan serta kewirausahaan

b. Misi

- 1) Menetapkan nilai keislaman dan kemuhammadiyahannya melalui kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien
- 2) Mengoptimalkan kegiatan pondok pesantren
- 3) Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan
- 4) Meningkatkan prestasi kelulusan
- 5) Meningkatkan kesadaran siswa untuk studi lanjut
- 6) Meningkatkan keunggulan olah raga
- 7) Meningkatkan prestasi ekstrakurikuler
- 8) Mengoptimalkan fungsi perpustakaan dan laboratorium
- 9) Mewujudkan sekolah adiwiyata
- 10) Mengembangkan unit usaha sekolah

5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Pendidik

No	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Berkah Beno Widodo, S.Pd	Kepala Sekolah	Biologi
2.	M. Roikhan, S.Ag	Guru	PAI
3.	Sihabudin, S.Ag	Wakaur Kesiswaan	PAI
4.	Woro Kusumaningrum, S.Ag	Wakaur ISMUBA	PAI
5.	Drs. Syaifudin Hadi	Guru	Bahasa Arab
6.	Fifin Permatasari, S.Pd.I	Guru	Fikih, PKMU
7.	Hikmatul Laila, S.Pd. M.Pd	Guru	B.Arab, Tilawah, Fikih
8.	M. Zeni Rochmatullah Ilyas, S.Pd.I	Guru	Tarikh, PKMU
9.	Masrur Ridwan, S.Pd.I	Guru	Ibadah, Tilawah
10.	Nur Apriwahyuti, S.Pd	Guru	PKN
11.	Ichwatun Chasanah, S.Pd	Guru	PKN
12.	Astuti Utami, S.Pd	Wakur Sarpra	Bahasa Indonesia
13.	Ririn Pujiastuti, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
14.	Unik Pitaremi, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
15.	Drs. Imam Subadi	Guru	Bahasa Inggris
16.	Basuki Widodo, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
17.	Nanik Ariyanti, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
18.	Kusmiyati, S.Pd	Guru	Matematika
19.	Nur Ani, S.Pd	Guru	Matematika
20.	Ferdianti Dwi Nugraheni, S.Pd	Guru	Matematika
21.	Dewanty Widyastuti, S.Pd	Guru	Matematika
22.	Hanik Hifdhiyah, S.Pd	Wakur Kurikulum	Fisika
23.	Fitri Yuningsih, S.Pd	Guru	Fisika
24.	Dra. Sri Mulyani	Guru	Biologi
25.	Muhammad Munawar, S.Pd	Guru	Biologi
26.	Drs. Suharto	Guru	Kimia
27.	Nugroho Hadi Sartono, S.Pd	Guru	Kimia

28.	Muryadi, S.Pd. Kim	Wakaur Humas	Kimia
29.	Darmin, S.Pd	Guru	Sejarah
30.	Arovah, S.Pd	Guru	Sejarah
31.	Adhi Surahman, S.Pd	Guru	Sejarah, Sosiologi
32.	Drs. Naka Tyasnara	Guru	Geografi
33.	Riki Prasojo, S.Pd	Guru	Geografi
34.	Alusia Dewi Puryanti, S.Pd	Guru	Ekonomi
35.	Drs. Mardi Iriyanto	Guru	Ekonomi
36.	Thoriq Rozaq Rosyadi, S.Pd	Guru	Ekonomi
37.	Sri Wahyuni, S.Pd, MM	Guru	Sosiologi
38.	Hanifan Hadi, S.Sn	Guru	Seni Lukis
39.	Okrifianto Syam Sworo, S.Pd	Guru	Seni Musik
40.	Maemunah, ST	Guru	TIK, PKWU
41.	Afi Julantari, S.Pd	Guru	PKWU
42.	Sri Rohadi, S.Pd	Guru	PENJAS
43.	Hj. Sri Haryati, S.Pd	Guru	PENJAS
44.	Exwan Andriyan V, M.Pd	Guru	Bahasa Jawa
45.	Luluk Rudiati Ismuntari, SS	Guru	Bahasa Jawa
46.	Muhammad Yahya, SH	Guru	BK
47.	Suhartini, S.Pd	Guru	BK
48.	Cory Wahyu Kurniawan, S.Pd	Guru	BK

Tabel 3 Nama Pendidik

b. Tenaga Kependidikan

No	Nama Staf	Jabatan
1.	Sri Umi Parwati	Kepala Tata Usaha
2.	Febri Lindarti Nooryadi	Bendahara Sekolah
3.	Muhammad Hermas	Supir
4.	Agus Mustangin	Bagian Umum
5.	M. Djarir	Bagian Umum
6.	Sudarmanto	Bagian Umum

7.	Surti Wihanah	Staf Bendahara
8.	Siti Nur Anifah	Staf Bendahara
9.	Tri Sulistiyono	Administrasi
10.	Taufik Masrur Rahman, S.Si	Administrasi
11.	Vendi Rinanto, S.T	Petugas Teknologi Informasi
12.	Finda Tista Rossa S, A.Md.Keb	Petugas UKS
13.	Siswarni Wijayanti	Petugas Perpustakaan
14.	Sugiarto	Petugas Laboratorium
15.	Nur Wakhid	Petugas Parkir dan Kebersihan
16.	Bambang Suwardiyono	Penjaga Sekoah
17.	Ahmad Mukhid	Bagian Umum
18.	Heru Purnomo	Satpam
19.	Parno	Satpam
20.	Slamet	Satpam
21.	Anwar Djaya	Petugas Kebersihan
22.	Maryadi	Petugas Kebersihan

Tabel 4 Nama Tenaga Kependidikan

6. Jumlah Siswa

Kelas		L	P	Jumlah
X	X MIPA 1	21	6	27
	X MIPA 2	20	8	28
	X IPS 1	22	8	30
	X IPS 2	21	7	28
	X IPS 3	19	8	27
XI	XI MIPA 1	14	10	24
	XI MIPA 2	13	13	26
	XI MIPA 3	14	9	23
	XI IPS 1	16	5	21
	XI IPS 2	18	4	22
	XI IPS 3	17	6	23
XII	XII MIPA 1	11	13	23

	XII MIPA 2	10	13	23
	XII MIPA 3	10	5	23
	XII IPS 1	22	4	27
	XII IPS 2	25	4	29
	XII IPS 3	26	4	31
	XII IPS 4	23	4	27

Tabel 5 Jumlah Siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

7. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta diperuntukkan bagi kegiatan pembelajaran, kegiatan siswa-siswi, kegiatan pengembangan siswa-siswi, dan untuk mendukung berjalanya pembelajaran.

No	Jenis Ruang	Jumlah
1	Ruang Kelas	20
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
4	Ruang Guru Putra	1
5	Ruang Guru Putri	1
6	Ruang Tata Usaha	1
7	Ruang Perpustakaan	2
8	Ruang Lab. Kimia	1
9	Ruang Lab. Fisika	1
10	Ruang Lab. Biologi	1
11	Ruang Lab. Komputer	1
12	Masjid	1
13	Ruang Ketrampilan	1
14	Ruang BK	1
15	Ruang IPM	1
16	Ruang Aula	1

17	Ruang UKS	1
18	Gedung Serbaguna	1
19	Kantin	2
20	Asrama Putri	1
21	Toilet Siswa	18
22.	Toilet Guru dan Pegawai	4

Tabel 6 Sarana dan Prasarana Sekolah

8. Profil Guru Bahasa Arab

Nama	:	Hikmatul Lailaa, S.Pd. M. Pd
NBM	:	1237929
Jabatan	:	Guru Mata Pelajaran Agama dan Mata Pelajaran Bahasa Arab
Dinas	:	SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
Alamat Dinas	:	Jl. Kapten Piere Tendean No.41, Wirobrajan Kota Yogyakarta
Alamat Rumah	:	Gang Ontoseno 14 Wirobrajan Yogyakarta

Tabel 7 Profil Guru Bahasa Arab

9. Data Peserta Didik Yang Diwawancara

No	Nama	Kelas	Asal Sekolah
1.	Anggun Kencana	X MIPA 2	SMP N 4 Yogyakarta
2.	Shinta Widati Amalina	X MIPA 2	SMP N 2 Kasihan
3.	Azahra Fratu'ain Aghni	X MIPA 1	SMP N 3 Purwakarta
4.	Elsa Maudy	X IPS 1	SMP N 1 Pasean
5.	Nur Rohman Muhammad Akbar	X IPS 1	SMP N 90 Ambon
6.	Elga Pingka Anjani	X IPS 1	SMP N 3 Melati

Tabel 8 Data Peserta Didik yang Diwawancara

10. Proses Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di SMA Muhammadiyah

Setelah melakukan observasi dan wawancara di kelas pada hari Selasa, 26 Februari 2019 pukul 12.45-13.30 pada jam pembelajaran ke tujuh di kelas X IPA 1 dan X IPA 2. Subjek yang diambil merupakan siswa kelas X guna mengetahui bagaimana kemampuan siswa kelas X dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil dari penulis melakukan pengamatan proses pembelajaran bahasa Arab antara lain:

- a. Kegiatan awal yang guru lakukan mengucapkan salam kemudian guru mengkondisikan kelas. Setelah kelas mulai terkondisikan guru melakukan absensi dan menanyakan siswa yang tidak masuk.
- b. Guru meminta siswa untuk mengeluarkan buku paket sekaligus mengecek siswa yang tidak membawa buku paket. Guru juga menegur siswa yang tidak membawa buku sebagai peringatan hal tersebut juga masuk pada penilaian ketertiban siswa dalam pembelajaran.
- c. Guru mengulang materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yaitu materi tentang *Jumlah Ismiyah*.
- d. Guru memberikan soal pretest terkait materi yang akan dipelajari yaitu mengenai *Idhofah* atau frase.
- e. Guru menyampaikan materi pembelajaran mengenai *idhofah* (*mudhof* dan *mudhof ilaih*) dengan menuliskannya di papan tulis dengan menggunakan metode ceramah.

- f. Siswa yang mulai gaduh diberi teguran dan dimintai pertanyaan terkait materi pembelajaran agar siswa kembali fokus pada pembelajaran.
- g. Guru memberi contoh kalimat $\text{بَيْتٌ} + \text{أُسْتَاذٌ} = \text{بَيْتُ الْأُسْتَاذِ}$ kemudian siswa diminta untuk mengidentifikasi kalimat tersebut.
- h. Guru mengecek isi catatan siswa sekaligus melakukan evaluasi dengan menanyakan pemahaman siswa terkait materi yang telah dijelaskan guru, apakah terdapat kesulitan atau tidak.

Pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan dengan alokasi waktu satu jam dalam seminggu. Dalam pembelajaran guru dituntut agar dapat menciptakan kondisi kelas yang menarik dan menyenangkan namun tetap kondusif sehingga dapat tercipta suatu pembelajaran yang interaktif dan efektif. Dalam pembelajaran guru bahasa Arab harus memiliki acuan untuk mengajar berupa RPP yang berisikan pembelajaran awal atau pendahuluan kemudian inti dan terakhir penutup. Semua yang tercantun dalam RPP guru belum sepenuhnya menerapkannya pada pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan guru mengawali pembelajaran dengan pembukaan kemudian melakukan absensi, jika dilihat didalam RPP guru mencantumkan bahwa guru memberikan motivasi pada siswa, akan lebih baik lagi jika hal tersebut ditepakan dala pembelajaran awal sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar. Kemudian kegiatan inti yang dilakukan guru

mengerangkan materi tentang *idhofah* hanya diterangkan dipapan tulis dan tidak menggunakan media pembelajaran lain seperti proyektor, jika didalam RPP guru menerangkan pembelajaran menggunakan media berupa tampilan slide akan lebih baik jika hal tersebut juga diterapkan dalam pembelajaran sehingga sarana prasarana yang disediakan dapat dimanfaatkan dengan baik. Pada kegiatan akhir guru melakukan sesuai dengan kegiatan yang tercantum dalam RPP yaitu guru mengulang kembali materi yang di pelajari kemudian meminta siswa mengulang dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam sebagai penutup.

B. Upaya Guru Bahasa Arab Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, guru bahasa Arab melakukan berbagai upaya seperti menggunakan strategi, metode, dan evaluasi pembelajaran. Aspek yang diteliti terkait upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam penelitian ini meliputi strategi dan metode pembelajaran:

1. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang harus dilalui guru dan peserta didik agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Strategi juga merupakan langkah yang digunakan guru

untuk menyampaikan materi pembelajaran agar dapat mempermudah siswa memahami materi pembelajaran (Mariyaningsih dan Hidayati, 2018:8).

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan penulis di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta guru bahasa Arab kelas X menggunakan berbagai strategi pembelajaran, seperti: strategi qiro'ah, strategi kitabah, strategi istima' dan strategi kalam.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan kepada Ibu Hikmatul Laila selaku guru bahasa Arab kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta pada tanggal 26 Februari 2019, beliau menjelaskan bahwa:

“Strategi yang saya gunakan biasanya menyesuaikan materi pembelajaran, biasanya saya menggunakan strategi kalam nanti siswanya biasanya saya suruh demonstrasi atau praktek langsung kemudian nanti ada tugas berupa tugas produk seperti membuat video. Tapi tergantung materinya jadi ya sesuai kebutuhan saja. Selain materi saya juga menyesuaikan kondisi kelas karena tiap kelas itu berbeda-beda, jadi perlakuannya beda-beda, treatmentnya beda-beda ada yg lebih suka praktik langsung daripada baca teks, ya macam-macamlah menyesuaikan”

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan guru dominan menggunakan strategi kalam, langkah-langkah penerapan strategi kalam yang digunakan guru bahasa Arab kelas X adalah sebagai berikut:

- a. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan yang mengharuskan siswa menjawab.
- b. Pada saat yang bersamaan siswa diminta untuk belajar mengucapkan kata, menyusun kalimat dan mengungkapkan isi pikirannya

- c. Kemudian guru mengurutkan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh siswa sehingga berakhir membentuk sebuah tema.
- d. Guru menyuruh siswa menjawab latihan-latihan, menghafal percakapan, atau menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks yang telah dibaca siswa.

Pernyataan dari guru bahasa Arab tersebut dapat penulis simpulkan bahwa guru bahasa Arab kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta menerapkan berbagai jenis strategi pembelajaran yaitu strategi qiro'ah, strategi kitabah, strategi istima' dan strategi kalam. Strategi yang diterapkan guru tersebut sudah sesuai, namun guru lebih dominan menggunakan strategi kalam.

2. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Metode Pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengoptimalkan pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Metode pembelajaran biasa digunakan guru sebagai cara untuk mengendalikan dan mengarahkan suatu kegiatan pembelajaran. Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan penulis di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta guru bahasa Arab kelas X menerapkan beberapa metode pembelajaran seperti: metode gramatika terjemah, metode langsung, metode membaca, metode audio lingual, dan metode campuran.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan kepada Ibu Hikmatul Laila selaku guru bahasa Arab kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta pada tanggal 26 Februari 2019, beliau menjelaskan bahwa:

“Karena sudah menggunakan kurikulum 2013 jadi saya menggunakan pendekatan saintific learning, untuk metodenya menyesuaikan. Kalau metode yang sering saya pakai metode qowa'id tarjamah atau gramatikal tarjamah. Kalau responnya siswa, yang pertama siswa itu masih banyak yang bingung karena baca saja belum bisa, maka dari itu kan guru bagaimana caranya dengan metode pembelajaran yang memudahkan mereka mengenalkan huruf, kemudian juga membangun rasa percaya diri mereka dalam mengucapkan Arab karena masih banyak anak yang malu-malu merasa belum tahu apa-apa tentang bahasa Arab, jadi perlu juga untuk membangun motivasi tentang apa tujuan belajar bahasa Arab kemudian juga diberi pemahaman dan penguatan untuk apa tujuan dan fungsi bahasa Arab supaya mereka mau belajar.”

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan guru dominan menggunakan metode gramatika tarjamah, langkah-langkah penerapan metode gramatika tarjamah yang digunakan guru bahasa Arab kelas X adalah sebagai berikut:

- a. Guru bahasa Arab memulai pembelajaran dengan menerangkan definisi jenis kata, imbuhan jenis kata dan kaidah-kaidah yang perlu dihafalkan dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b. Guru mulai melatih siswa dengan meminta siswa menerjemahkan kalimat bahasa Arab yang berbentuk paragraph sesuai dengan materi yang sedang dibahas.
- c. Guru meminta salah satu siswa membacakan teks sambil mengoreksi hasil terjemahan bersama-sama.

- d. Guru memberikan pekerjaan rumah berupa menghafalkan percakapan berbahasa Arab dengan bentuk video.

Pernyataan dari guru bahasa Arab tersebut dapat penulis simpulkan bahwa guru bahasa Arab kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode yang diterapkan guru tersebut sudah sesuai, namun guru lebih dominan menggunakan metode gramatika terjemah.

C. Hambatan Guru Bahasa Arab Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Dalam melakukan suatu upaya pembelajaran pendidik bisa saja menemukan hambatan atau kendala didalamnya, hal tersebut dapat diakibatkan oleh beberapa faktor, bisa dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor Internal dalam pembelajaran bahasa Arab ,yaitu: Ashwat ‘arabiyah (tata bunyi), Mufradat (kosa kata), Qowa’id (penyusunan kalimat), Tarakib (struktur kalimat). Sedangkan faktor eksternal pembelajaran bahasa Arab seperti: kurangnya motivasi dan minat belajar, sarana dan prasarana yang kurang mendukung, pendidik yang belum sesuai kompetensi, metode pembelajaran yang tidak tepat, dan waktu pembelajaran yang kurang sesuai.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan kepada Ibu Hikmatul Lailaa selaku guru bahasa Arab kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta pada tanggal 26 Februari 2019, beliau menjelaskan bahwa:

“Kalau untuk kesulitan yang pertama mereka belum lancar membaca Arab kemudian belum begitu fasih, kefasihan lisan juga, jadi mereka belum bisa mengucapkan huruf-hurufnya dengan benar. Waktu

pembelajaran yang minim dan peletakan waktu pembelajaran juga mempengaruhi. Terus faktor latar belakang sekolah yang beda-beda jadi ya beda-beda juga kemampuannya ada yang udah bisa ada juga yang belum bisa”.

Sedangkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 25 februari 2019 dengan Anggun Kencana selaku siswa kelas X IPA 2, ia mengutarakan bahwa:

“Kesulitannya mungkin kalau pas disuruh menerjemahkan atau mengartikan itu kadang nggak ngerti, terus penyusunan kalimat juga”

Wawancara yang dilakukan pada tanggal 26 februari 2019 dengan Shinta Widati Amalina selaku siswa kelas X IPA 2, ia mengatakan bahwa:

“Kesulitannya itu pas disuruh menerjemahkan soalnya kan kosakatanya masih minim terus kalo udah jadi kalimat panjang gitu susah cari di kamusnya soalnya kata bakunya dah beda”

Wawancara yang dilakukan pada tanggal 26 februari 2019 dengan Azahra Fratuain Aghni selaku siswa kelas X IPA 1, ia mengatakan bahwa:

“Kalo kesulitannya itu untuk penyusunan kalimatnya sama harokat-harokatnya, jadi kayak harikat fathah diganti kasroh , soalnya kan nanti beda artinya kalau beda harokatnya”

Wawancara yang dilakukan pada tanggal 26 februari 2019 dengan Elga Pingka Anjani selaku siswa kelas X IPS 1, ia mengatakan bahwa:

“Kesulitannya pas ada tugas dan ulangan karena masih belum faham perintahnya dan materinya belum faham soalnya gurunya kalau ngajar terlalu cepat dan semua siswa dianggap sama sudah bisa padahal kana da yang belum bisa soalnya disekolah sebelumnya belum pernah dapet pelajaran bahasa Arab”

Dari hasil wawancara kelima narasumber dapat penulis simpulkan bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Arab pada kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta terdapat beberapa hambatan. Adapun

hambatan yang dialami oleh guru bahasa Arab seperti faktor ashwat ‘arabiyah yaitu siswa masih belum lancar dan belum fasih membaca bahasa teks Arab. Selain itu terdapat faktor lain seperti faktor eksternal yaitu pendidik yang belum sesuai dengan kompetensi, waktu pembelajaran yang kurang tepat, faktor latar belakang dan kemampuan siswa yang berbeda-beda. Adapun kendala yang sering dialami siswa yaitu lebih dominan pada masalah menerjemahkan teks bahasa Arab. Selain itu terdapat masalah lain seperti qowa’id (penyusunan kalimat) dan kesulitan memahami materi.

D. Efektivitas Upaya Guru Bahasa Arab Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila tujuan dan hasil pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Efektif tidaknya suatu pembelajaran dapat dilihat dari upaya guru dalam proses belajar mengajar seperti halnya menentukan penggunaan metode, strategi, dan media yang tepat. Ada dua hal yang mempengaruhi efektivitas suatu pembelajaran yaitu efektivitas mengajar guru dan efektivitas dan efektifitas belajar peserta didik. Dari hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan pada tanggal 26 februari 2019 dengan Ibu Hikmatul Laila selaku guru bahasa Arab SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, beliau menjelaskan bahwa:

”Kalau ditanya efektif atau belum sih yang pastinya belum ya, karena masih sulit untuk menyesuaikan siswa, soalnya siswa kan berbeda-beda kemampuannya jadi hasil belajarnya juga pasti berbeda-beda”

Sedangkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 25 februari 2019 dengan Anggun Kencana selaku siswa kelas X IPA 2, ia mengatakan bahwa:

“Untuk upaya yang dilakukan guru menurutku masih belum efektif, soalnya kalau pelajaran masih pada suka rame di kelas, banyak yang masih nggak faham sama materi yang disampaikan gurunya”

Wawancara yang dilakukan pada tanggal 26 februari 2019 dengan Shinta Widati Amalina selaku siswa kelas X IPA 2, ia mengatakan bahwa:

“Menurutku kalau cara guru ngajarnya masih belum efektif, karena gurunya ngajarnya masih belum merata cuma beberapa saja yang diperhatikan”

Adapun, wawancara yang dilakukan pada tanggal 26 februari 2019 dengan Elga Pingka Anjani selaku siswa kelas X IPA 1, ia mengatakan bahwa:

“Pembelajarannya belum efektif, ya begitu kayak yang aku tadi bilang soalnya gurunya kalau ngajar menganggap semua siswa sama udah bisa semua, padahal masih ada yang belum bisa.”

Berdasarkan hasil wawancara keempat narasumber diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa upaya yang telah dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta belum efektif, hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan beberapa pendapat siswa dari hasil wawancara, bahwa siswa merasa upaya yang dilakukan guru belum efektif jika dilihat dari cara guru mengajar, hal tersebut diperkuat dengan hasil ujian siswa yang menunjukkan bahwa 17 dari 27 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM, sebagaimana berikut

DAFTAR HADIR PESERTA REMIDI DAN PENGAYAAN							
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2018/2019							
Hari, Tanggal		: Jum'at , 2 November 2018					
Mata Pelajaran		: Pendidikan Bahasa Arab					
Kelas		: X					
Kompetensi Dasar		: Memahami Latar Belakang Berdirinya Muhammadiyah					
Guru Mapel		: Hikmatul Lailaa, S.Pd.I					
NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	JK	NILAI AWAL SEBELUM REMIDI/ PENGAYAAN	NILAI REMIDI/ PENGAYAAN	NILAI AKHIR SETELAH REMIDI/ PENGAYAAN	TANDA TANGAN
1	6328	AGUNG WIJAYA KUSUMA	L	68	75	75	
2	6329	ALAN DWI RAMADHAN	L	70	85	85	
3	6330	ANDIKA KRISNA PRATAMA	L	70	80	80	
4	6331	ANGGA NURJAYA	L	70	75	75	
5	6332	ATHA ZUHDITAMA ALLATIF	L	80	85	85	
6	6333	BINTANG BARIZI	L	70	85	85	
7	6334	CINTYA BELLA PERTIWI	L	80	90	90	
8	6335	DAFA NUR HIDAYAT PANGES	L	68	78	78	
9	6336	DEVA APRILLANO ADHITA	L	70	80	80	
10	6337	DONY RIAN PRASETYO	L	70	78	78	
11	6319	FACHRUR RAZI	L	-	-	-	
12	6338	FARSANI JANUAR	L	-	-	-	
13	6339	FITTRA WALIYUL KAHFI	L	78	85	85	
14	6340	HALTA SIXTAKA AJI	L	70	75	75	
15	6341	HATFAN THIRAFI	L	68	75	75	
16	6342	MOHAMMAD ADI NUGROH	L	70	85	85	
17	6343	MUHAMMAD FARHAN IRSYADHA	L	80	85	85	
18	6344	MUHAMMAD SAFI'	L	70	85	85	
19	6345	MUTHIA SHABRINA	L	85	90	90	
20	6375	RADEN JATMIKO BAKTI PR	L	68	75	75	
21	6346	RAMA MARENDRA	L	70	78	78	
22	6347	REIHAN DAFFA RAMADHA	L	68	75	75	
23	6348	RIANA DAMAYANTI	L	85	90	90	
24	6378	SHAFFIERA SUKMA YUSU	L	70	80	80	
25	6374	SURYO PURNOMO	L	-	-	-	
26	6349	TRI APRIYANTA	L	70	75	75	
27	6350	WIRAYUDHA FITRIA PRAT	L	70	85	85	